

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya kerja terhadap kinerja perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Demak melalui pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan berdasarkan pandangan dari penulis (*ethnography*). Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai budaya organisasi diinternalisasi dan diterapkan oleh karyawan serta bagaimana nilai-nilai tersebut memengaruhi kinerja perusahaan dari aspek pencapaian finansial, kualitas pelayanan, efisiensi kerja, produktivitas pegawai, dan kepuasan nasabah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan pimpinan cabang, manajer, tenaga pemasar, serta staf sumber daya manusia di BRI Kantor Cabang Demak. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori budaya organisasi dari Robbins & Judge, Schein, Denison, dan Cameron & Quinn, serta teori kinerja perusahaan melalui pendekatan Balanced Scorecard dari Kaplan & Norton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Implementasi nilai budaya perusahaan seperti integritas, profesionalisme, orientasi pelanggan, kolaborasi, dan adaptabilitas memberikan kontribusi positif terhadap motivasi kerja, konsistensi kerja, kerja sama tim, serta produktivitas organisasi. Penelitian juga menemukan bahwa implementasi Culture Activation Program berhasil meningkatkan stabilitas kinerja cabang pada periode tertentu. Namun demikian, pada tahun 2025 ditemukan adanya stagnasi kinerja meskipun program budaya kerja tetap dijalankan, yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh budaya kerja, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi daerah, gaya kepemimpinan, beban kerja pegawai, transformasi digital, dan dinamika bisnis lokal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa budaya kerja merupakan faktor strategis penting dalam meningkatkan keberlanjutan kinerja organisasi. Budaya organisasi yang kuat dan adaptif mampu menjadi keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi perusahaan, khususnya di industri perbankan yang menghadapi persaingan dan tantangan transformasi digital yang semakin dinamis. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat internalisasi nilai budaya perusahaan secara konsisten, kontekstual, dan berkelanjutan di setiap level organisasi.

Kata Kunci: Budaya Kerja, Budaya Organisasi, Kinerja Perusahaan, Budaya Perusahaan, Kinerja Perbankan, BRI Cabang Demak